



**Gereja Protestan di Indonesia bagian
Barat (GPIB)
MAJELIS SINODE**

Jln. Medan Merdeka Timur no. 10 Jakarta Pusat 10110

TATA IBADAH MALAM NATAL



“HIDUP DALAM TERANG”

Yohanes 1:4-9

24 Desember 2025

PERSIAPAN

☞ Doa pribadi – Doa Konsistori

UCAPAN SELAMAT DATANG

P2 Bapak/Ibu/Saudara/i dan Anak-anak di dalam Kristus, Selamat Sore/Malam. Segenap presbiter yang melayani ibadah ini menyampaikan **"Selamat datang dan selamat beribadah dalam Ibadah Malam Natal."** Pemberitaan Firman pada saat ini dilayani oleh:

- **Pdt. Widyati Simangunsong – Sudarisman**
(dibacakan pukul 17.00 WIB)
- **Pdt. (Em). Th. Natumnea** dan ibadah saat ini disiarkan langsung dari kanal youtube GPIB Gloria Bekasi. (dibacakan pukul 20.00 WIB)

UNGKAPAN SITUASI

P2 Dalam tradisi gereja, perayaan Natal Kristus dimulai dari sejak malam Natal (24 Desember) sampai hari raya Epifani (6 Januari). Malam Natal adalah penanda berakhirnya masa raya Adven, yang di dalamnya umat menantikan dan mempersiapkan kedatangan-Nya. Peristiwa Natal Kristus adalah jawaban dari penantian itu, bahwa penantian dalam harap dan iman kepada-Nya tidak mengecewakan. **Immanuel! Allah hadir dalam kenyataan dan pengalaman hidup manusia.**

----- saat teduh -----

AJAKAN BERIBADAH

P2 Bapak, Ibu, Saudara-saudari dan Anak-anak sekalian, mari **berdiri** untuk menyambut Firman-Nya hadir di tengah persekutuan kita.

JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.96:1,4

"DI DALAM SUNYI BERGEMA" do=bes 6 ketuk (2x3)

Kantoria

1. Di malam sunyi bergema nyanyian mulia.
Malaikat turun mendekat dengan beritanya,
"Sejaht'ra bagi dunia, t'lah datang Penebus."
Heninglah bumi mendengar nyanyian yang kudus.

...Prosesi membawa Alkitab dan para pelayan memasuki ruang Ibadah..

4. Hai, kamu yang menanggung b'rat, yang hidup tertekan, mendaki, susah jalanmu, langkahmu pun pelan. Hai lihat, hari jadi t'rang, bebanmu ditebus. Tabahkan hati dan dengar nyanyian yang kudus.

Syair: It Came upon a Midnight Clear, Edmund Hamilton Sears 1849, terj. Yamuger 1978
Lagu: Richard S. Wills 1850

MENGHADAP TUHAN

VOTUM

PF Pertolongan kita dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.

J **Kidung Jemaat No.476^a**

1 . | 1 . | (do=g)

A - min

NAS PEMBIMBING

YOHANES 1:1-3

PF "Pada mulanya sudah ada Firman, Firman itu bersama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan melalui Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan."

SALAM

PF "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau."

J **DAN MENYERTAIMU JUGA.**

JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.121:1,2

"DUNIA KEDINGINAN" do=f 4 ketuk

Kantoria

1. Dunia kedinginan, kaku membeku:
damai yang sejati tiada bertemu.
Wabah kekerasan, siksa tirani
Sampai masa kini tidak berhenti.

2. Tapi Firman Allah tak terbelenggu:
Kasih mencairkan hati yang beku.
Dalam dunia dingin kandang cukuplah
Untuk mengenali Khalik semesta.

Syair: *In the Bleak Midwinter*, Christina Georgina Rossetti ± 1872, terj. H.A Pandopo (bait 1-3), *Yamuger* (bait 4) 1981
Lagu: Gustav Theodore Holst (1874-1934)

--duduk

REFLEKSI DI MALAM NATAL "TERANG DI MALAM GELAP"

Anak PA (Anak Tanggung)

Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air (Kejadian 1:1-2).

- P2** Ketika kegelapan menguasai malam, tidak ada yang dapat dilihat membuat pendengaran semakin tajam; Tidak banyak yang dapat dilakukan selain masuk ke dalam ruang perenungan:

PKP (Seorang Pengurus/Anggota PKP)

Kami mendengar rintihan mereka yang kesakitan (*sambil membayangkan adanya orang-orang yang tega mengambil keuntungan dari penderitaan orang lain..*)

GP (Seorang Pengurus/Anggota GP)

Kami mendengar teriakan mereka yang marah karena diperlakukan tidak adil (*sambil membayangkan orang-orang yang menghalalkan segala cara untuk memuaskan hasrat dan ambisi*).

PKLU (Seorang Pengurus/Anggota PKLU)

Kami mendengar bisikan Nurani yang dikalahkan oleh histeria suara mereka yang berkepentingan..

PKB (Seorang Pengurus/Anggota PKB)

Kami mendengar keluh kesah mereka yang putus asa (*sambil membayangkan orang-orang yang seolah mau berkuasa atas*

mereka). Kami mendengar kekacauan (*sambil membayangkan tindak anarkis yang tidak terkendali*).

- P2** Kami mendengar permohonan doa orang beriman di sela-sela hardikan mereka yang menggiring maut.

JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.81:3

"O DATANGLAH, IMANUEL" la=e 2 ketuk

3. O Surya Pagi, datanglah dan jiwa kami hiburilah;
halaukanlah gelap seram bayangan maut yang kejam.

Refr. Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

Syair: Veni, veni, Emmanuel/O Come, O Come, Emmanuel, Nyanyian Latin abad pertengahan, terj. Yamuger 1981
Lagu: Prancis, abad ke-15/Thomas Helmore (1811-1890)

- P2** Lalu, malam ini kita diajak untuk mengingat peristiwa kelahiran Yesus Juruselamat dua ribu tahun yang lalu..

PKP (Seorang Pengurus/Anggota PKP)

Malam tidak serta merta berubah menjadi siang hanya karena Juruselamat dunia mau dilahirkan, namun cahaya-cahaya kecil yang sederhana di sepanjang perjalanan seolah meyakinkan Maria dan Yusuf untuk tetap berjalan, kegelapan malam yang dingin tidak dijadikan penghalang oleh para gembala untuk segera menjumpai sang Juruselamat.

TERUNA PT (Seorang Teruna PT)

Dua tahun kemudian, kegelapan malam yang panjang tidak menghentikan langkah para majus untuk mengikuti bintang terang demi menyembah Sang Juruselamat. Sekalipun kegelapan seperti tidak terkalahkan namun kelahiran Yesus Juruselamat memperlihatkan yang sebaliknya:

Anak PA (Anak TK)

Berfirmanlah Allah: "Jadilah Terang." Lalu terang itu jadi (Kejadian 1:3).

Anak PA (Anak Kecil)

Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap (Kejadian 1:4)

JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.81 (Refrain)

"O DATANGLAH, IMANUEL" la=e 2 ketuk

Refr. "Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!"

Syair: Veni, veni, Emmanuel/O Come, O Come, Emmanuel, Nyanyian Latin abad pertengahan, terj. Yamuger 1981
Lagu: Prancis, abad ke-15/Thomas Helmore (1811-1890)

BERITA ANUGERAH

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, dengarlah Berita Anugerah bagi kita semua, sebagaimana dinyatakan dalam Injil **Yohanes 8:12**, yang menyatakan, Yesus berkata: **"Akulah terang dunia. Siapa yang mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang kehidupan."**

JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.94:1

"HAI KOTA MUNGIL BETLEHEM" do=g 4 ketuk

1. Hai kota mungil Betlehem, betapa kau senyap;
bintang di langit cemerlang melihat kau lelap.
Namun di lorong g'lapmu bersinar T'rang baka:
Harapanmu dan doamu kini terkabullah.

Syair: O Little Town of Bethlehem, Phillips Brooks 1868, terj. Yamuger 1978
Lagu: Lewis Henry Redner 1868

Kesaksian Pujian

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF

PEMBACAAN ALKITAB

PF Jemaat, marilah *berdiri* untuk mendengar Firman Tuhan:
Haleluya!

J **Kidung Keesaan No.770 "NYANYIKANLAH HALELUYA"**
Nyanyikanlah Haleluya! Haleluya, Haleluya!
Nyanyikanlah Haleluya!

- P3** Pembacaan Alkitab hari ini dari **Injil YOHANES 1:4-9**,
yang menyatakan Demikian pembacaan Alkitab.
- PF** Hendaklah perkataan Kristus diam dengan limpahnya di
antara kamu dan ucaplah syukur kepada Allah
- J** **Gita Bakti No.382**
"GLORIA, GLORIA"
Gloria, gloria, gloria bagi Allah Bapa,
Gloria, gloria, gloria bagi Yesus Kristus,
Gloria, gloria bagi Roh Kudus, Tritunggal yang kudus!

--duduk

KHOTBAH

..saat teduh

JAWABAN JEMAAT

JEMAAT MENYANYI: Pelengkap Kidung Jemaat No.136 **"PADA BINTANG NYATA KARYA-NYA"**

do=bes 6/8 4 ketuk

Pada bintang nyata karyaNya,
lewat angin agung SabdaNya,
darat laut di bawah kuasaNya.
Apa maknanya?
Aku merayakan NatalNya,
yang tercantum di sejarahNya,
Ia membebaskan umatNya,
Apa maknanya?
Saat aku bertemu Dia,
kurasakan agung RahmatNya,
'ku sadari Dia Tuhan
yang mempedulikanku,
yang tak menjauhkan diri.
Kini Dia pun bersamaku
dan menjaga tiap langkahku.
Dia kawan karib bagiku;
Dia segalanya! **(2x)**

In the Stars His Handiwork / He's Ev'rything to Me
Ralph R. Carmichael, © Ralph R. Carmichael

PENGAKUAN IMAN

PF Jemaat Tuhan marilah *berdiri* untuk mengaku iman menurut **Pengakuan Iman Rasuli.**

Dengan hati dan mulut, masing-masing orang berkata.

J **Aku percaya kepada Allah, Bapa Yang Mahakuasa...**

--duduk

DOA SYAFAAT

PF Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu kami memohon,

J **Dengarkanlah doa kami!**

PF Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa ...

S **Kidung Keesaan No.754A** do=c 4/4 MM ± 60

(dinyanyikan bersama)

Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di surga, seperti di surga jadilah.

B'rikanlah pada hari ini makanan kami yang secukupnya, ampunkan kesalahan kami seperti kami harus mengampuni, dan jangan bawa kami ke dalam pencobaan, lepaskan kami dari yang jahat.

Kar'na Engkau yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selamanya. Amin, amin.

Syair: Matius 6:9-13

Lagu: Bonar Gultom (Gorga), 1982

Kesaksian Pujian

PENGUCAPAN SYUKUR

P4 Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah menyatakan syukur dengan membawa persembahan kepada Allah dengan mengingat ayat Alkitab, Kitab **YESAYA 9:1**, yang menyatakan **"Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang tinggal di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar."** Tuhan memberkati kita dan persembahan yang kita berikan.

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.143:1,2

"GEMBALA PERGILAH CEPAT-CEPAT" do=g $\frac{3}{4}$ MM $\pm$ 138

Refr. Gembala pergilah cepat-cepat menuju Betlehem.
Pergilah mencari di Betlehem, Sang Raja Israel.

1. Sang Sabda kini menjelma menjadi manusia.
Lekaslah berjumpa dengan Tuhan, Almasih yang mulia.

..prosesi persembahan: jemaat dipersilakan memberikan persembahan melalui kotak yang tersedia/scan QR pada bangku atau layar...

2. Yang Mahatinggi dan kekal berkunjug di dunia.
Lekaslah mencari Allah kekal yang datang di dunia.

Syair: Tim Puji Syukur 1990
Lagu: Jubilate 1970

DOA PERSEMBAHAN

P4 Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari **berdiri**. Mari kita menyerahkan persembahan kita dalam doa kepada Tuhan. Mari kita berdoa; Ya Kristus, Terang dunia, kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah menyingkirkan kegelapan dari hidup kami dan menuntun kami berjalan dalam kasih dan kebenaran-Mu. Dengan hati bersyukur, kami datang ke hadapan-Mu membawa persembahan. Terimalah dan berkatilah, ya Tuhan, agar dapat dikelola dan dipakai untuk menopang pekerjaan gereja-Mu dalam menyatakan dan meneruskan terang-Mu di dalam dunia ini. Amin.

--duduk

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

P6 *(membaca/menayangkan pokok warta jemaat)*

PENYALAAAN LILIN

PF "Jawab Yesus: Inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat. Sebab, siapa yang berbuat jahat, membenci terang dan tidak

datang pada terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya yang jahat itu tidak tampak". (Yoh 3:19-20).

--PF turun dari mimbar untuk menyalakan lilin Natal diriingi Nyanyian Solo anak/ VG anak /Jemaat--

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.127:5 *(Lampu Ruang Ibadah dimatikan)*

"SATU LILIN KITA NYALAKAN" do=f 2/4 MM ± 88

5. Lilin Natal kita nyalakan menerangi malam kelam.
Lahir Raja Keselamatan: Dunia terang benderang.

Pelayan Firman membagikan nyala api lilin kepada para Penatua dan Diaken bertugas, yang kemudian membagikan nyala api lilin kepada warga jemaat.

--- sementara proses penyalaan lilin jemaat, diiringi instrumentalia Kidung Jemaat. No.92 ---

AMANAT PENGUTUSAN

PF Jemaat Tuhan, silahkan **berdiri**. Tuhan Yesus berkata: **"siapa yang melakukan yang benar, ia datang kepada terang, supaya menjadi nyata bahwa perbuatan-perbuatannya dilakukan di dalam Allah."** Yohanes 3:21

JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.92:1,2,3

"MALAM KUDUS" do=bes 6 ketuk

- Kantoria
1. Malam kudus, sunyi senyap; dunia terlelap.
Hanya dua berjaga terus ayah bunda mesra dan kudus; Anak tidur tenang, Anak tidur tenang.
 2. Malam kudus, sunyi senyap. Kabar Baik menggagap; bala sorga menyanyikannya, kaum gembala menyaksikannya:
 3. Malam kudus, sunyi senyap.
Kurnia dan berkat tercermin bagi kami terus di wajahMu, ya Anak kudus, cinta kasih kekal, cinta kasih kekal.

Syair: *Stille Nacht, heilige Nacht/Silent Night*, Joseph Mohr 1818, terj. Yamuger/Pan.Lit.K.A.J 1980

Lagu: Franz Xaver Gruber 1818

BERKAT

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, angkatlah hatimu dan arahkanlah pikiranmu kepada Tuhan untuk menerima berkatNya (Bil 6:24-26):

TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau,

**TUHAN menyinari engkau dengan wajahNya
dan memberi engkau kasih karunia.**

**TUHAN menghadapkan wajahNya kepadamu
dan memberi engkau damai sejahtera”.**

J Gita Bakti No.384 “GLORIA, GLORIA IN EXCELSIS DEO”

Gloria, Gloria in excelsis Deo,
Gloria, Gloria, Alleluia! Alleluia!

